

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 27 PASSIPPO KABUPATEN BONE

Rudi Hartono

Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar
Program pascasarjana
Universitas Negeri Makassar

Email : rudhylbt27@gmail.com

Abstrak

ABSTRAK

RUDI HARTONO 2019. Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* dalam pembelajaran ips Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 27 Passippo Kabupaten Bone (Dibimbing oleh Dr. H. Abdul Haling, M.Pd dan Ahmad Syawaluddin, S.Kom, M.Pd).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar siswa, mengetahui gambaran minat belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media *power point* dalam pembelajaran, dan Pengaruh penggunaan media *power point* dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Tru Experimental Design dengan desain *Pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo sebanyak 40 orang siswa. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *total sampling* sehingga diperoleh 40 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* terhadap minat belajar IPS siswa berada pada kategori baik, minat belajar siswa sebelum penggunaan media *powerpoint* pada umumnya berada pada kategori rendah sedangkan sesudah penggunaan media *powerpoint* berada pada kategori tinggi, dan terdapat pengaruh positif penggunaan media *powerpoint* terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo Kabupaten Bone.

Kata Kunci : Media *Power Point*, Minat Belajar

ABSTRACT

RUDI HARTONO. 2019. *The Influence of using Power Point Media on Students' Learning Interest at SDN 27 Passippo in Bone District* (Supervised by Abdul Haling and Ahmad Syawaluddin).

The purposes of this research are to discover the description of using Power Point media on IPS (Social Sciences) learning on students' learning interest, the description of students' learning interest before and after using Power Point media in learning, and the influence of using Power Point media in learning. The type of research employed True Experimental Design with Pretest-Posttest control group design. Techniques of collecting the data are observation and questionnaire. The populations are all 40 the students in class V at SDN 27 Passippo. The samples of this research are 20 students in class VA and 20 students in class VB. Data analysis techniques used are descriptive analysis and inferential analysis. The result of this research shows that the use of Power Point media on students' learning interest on IPS learning is in good category. Students' learning interest before using Power Point media is generally in low category while after using Power Point media is in high category, and there is positive influence of using Power Point media on students' learning interest in class V at SDN 27 Passippo in Bone district.

Keywords : *Power Point media, learning interest*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang serius, karena pembangunan Indonesia di masa mendatang makin memerlukan manusia yang berkualitas, mandiri dan dapat menguasai teknologi dan komunikasi yang berkembang di dunia internasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai upaya yang hampir mencakup semua komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dalam proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengaduan buku pelajaran, sarana belajar, media pembelajaran dan lainnya yang berkenaan dengan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian diharapkan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan sarana yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah dimaksudkan untuk mewujudkan Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang ditegaskan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai sarana pembelajaran, siswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga dapat memiliki minat belajar yang baik dan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan, karena salah satu ukuran kualitas pembelajaran adalah dengan minat belajar siswa. Dalam mencapai minat belajar yang baik tersebut, siswa diharapkan memiliki keaktifan dan semangat minat dalam pembelajaran di dalam kelas.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 27 Passippo dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas V pada umumnya siswa merasa bosan dan mengantuk, terdapat siswa yang tidak memperhatikan materi

pelajaran dan cenderung acuh tak acuh didalam kelas, terdapat siswa lamban dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan sebagian siswa melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal inilah yang justru menjadi masalah penting jika guru dalam hal ini tidak dapat memberikan suasana yang kondusif bagi siswa.

Keaktifan serta minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat diciptakan tergantung pada usaha-usaha guru dalam menciptakan suasana kondusif serta efektif dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa media pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media yang sesuai dengan kondisi siswa, serta metode yang dapat menunjang pembelajaran yang digunakan dalam artian dapat mengacu keingintahuan dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan memberi peluang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu dengan jenis desain *pretest-posttest control group design* dengan sampel 20 siswa kelas kontrol dan 20 siswa kelas eksperimen dipilih dengan teknik sampling total. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan *SPSS for windows versi 24*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran minat belajar siswa sebelum penggunaan media *powerpoint*

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* terlebih dahulu siswa mengerjakan angket minat belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa dipengaruhi pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Namun sebelum melakukan pengukuran kemampuan minat belajar siswa, maka dilakukan uji validasi angket dan

analisis reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Kemampuan minat belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* tercermin dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab soal-soal angket yang diberikan. Analisis deskriptif minat belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo sebagai berikut:

Tabel 4.3. Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Minat Belajar Siswa Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint*

No.	Statistik Deskriptif	Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran
1.	Mean	136
2.	Median	138
3.	Standar deviasi	12,53206
4.	Sum	2720,00

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo menunjukkan bahwa secara nominal rata-rata kemampuan minat belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berada pada kategori cukup dengan mean 136.

Adapun distribusi frekuensi minat belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dapat disajikan pada tabel berikut:

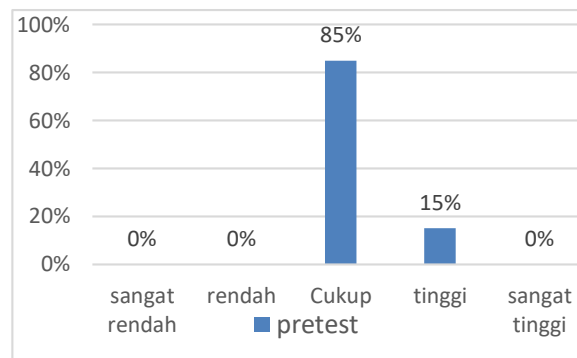
Tabel.4.4. Gambaran Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
205 →	Sangat tinggi	0	0%
164 →	Tinggi	0	0%
204	Tinggi	17	85%
126 → 163	Cukup	3	15%
87 → 125	Rendah	0	0%
← 41	Sangat Rendah		

Jumlah	20	100%
--------	----	------

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuatkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Minat belajar siswa



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan tabel grafik histogram tersebut, dilihat dari penyebaran frekuensinya, maka minat belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* umumnya berada pada kategori cukup.

b. Gambaran minat belajar siswa sesudah penggunaan media *powerpoint*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data minat belajar siswa dari kelas eksperimen dengan menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS. Adapun nilai minat belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan pengkategorian minat belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat belajar siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen			
		Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
205 →	Sangat tinggi	0	0	0%	0%
164 → 204	Tinggi	0	16	0%	80%
126 → 163	Cukup	17	4	85%	20%
87 → 125	Rendah	3	0	15%	0%
← 41	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
Jumlah		20	20	100%	100%

sumber : diolah dari hasil penelitian

Angket hasil minat belajar siswa sesudah diajarkan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dapat tercermin dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket yang diberikan, berupa angket yang terdiri dari 41 butir soal dengan 5 pilihan alternatif jawaban. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sesudah dipengaruhi pembelajaran menggunakan media *power point*. Hasil analisis deskriptif minat belajar siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6. Nilai Statistik Deskriptif Minat belajar siswa Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint*

No.	Statistik Deskriptif	Setelah Pelaksanaan Pembelajaran
1.	Mean	171,05
2.	Median	171
3.	Standar deviasi	8,34440
4.	Sum	3421,00

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa secara nominal rata-rata kemampuan minat belajar siswa sesudah diberi perlakuan sangat berbeda dibanding sebelum diberi perlakuan. Kemampuan minat belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan media *powerpoint* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diajar dengan menggunakan media *powerpoint*. Kemampuan minat belajar siswa dari statistik deskriptif menunjukkan nilai mean 171,05 dengan kategori tinggi. Adapun distribusi frekuensi kemampuan minat belajar siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dapat disajikan pada tabel berikut:

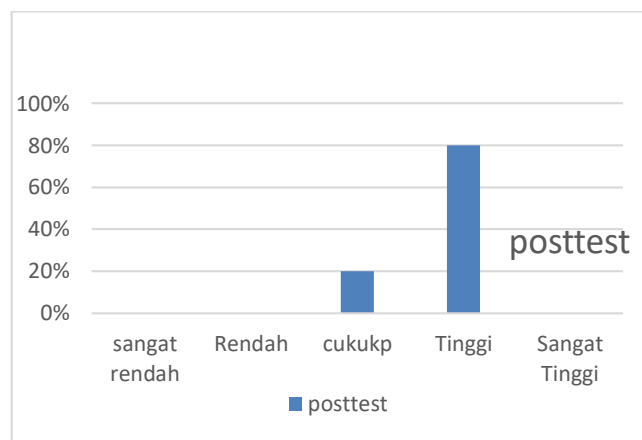
Tabel 4.7. Gambaran Distribusi Frekuensi Minat belajar siswa Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
205 →	Sangat tinggi	0	0%
164 → 204	Tinggi	16	80%
126 → 163	Cukup	4	20%

87 → 125 ← 41	Rendah Sangat Rendah	0 0	0% 0%
Jumlah		20	100%

Untuk mengetahui gambaran lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat melalui histogram berikut:

Gambar 4.2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Minat Belajar Siswa



Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* menunjukkan kemampuan minat belajar siswa yang lebih tinggi jika dibandingkan sebelum menggunakan pembelajaran Menggunakan Media *Power point*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 27 Passippo setelah diajar dengan menggunakan media *powerpoint*. Hasil pengamatan peneliti selama proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* di kelas V SD Negeri 27 Passippo yaitu perhatian, konsentrasi dan semangat belajar peserta didik terlihat ketika guru memutar video pembelajaran yang relevan dengan materi ajar, perhatian dan kesadaran siswa dalam menyimak sangat terasa hal ini terlihat dengan tidak adanya peserta didik yang gaduh pada waktu guru sedang menerangkan pelajaran dan bertanggungjawab

dalam kelompok, hal ini sejalan dengan Rusman, dkk (2012) mengenai penggunaan media *power point* dapat digunakan dalam beberapa tipe penggunaan yaitu : (1) *Personal presentation*, pada penyajian ini *power point* sebagai alat bantu bagi guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media *power point*. Dalam hal ini control pembelajaran terletak pada guru; (2) *Stand Alone*, pada pola penyajian ini, *power point*, dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *power point* mampu menampilkan *Feedback* yang sudah deprogram.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* membuat siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah media *power point*, merupakan media pembelajaran yang memadukan semua keunggulan peralatan media audio dan visual dengan berbagai teknik penyajian yang memanfaatkan teknologi computer dan LCD *proyektor* sebagai peralatan utamanya. Media *power point* ini memungkinkan dilakukan gambar, animasi bergerak atau video dan grafik sehingga materi pembelajaran yang disajikan jauh lebih menarik dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Begitu pula bagi guru dalam penelitian yang menggunakan media *powerpoint*, walaupun guru tetap mengendalikan aturan tetapi ia tidak lagi menjadi pusat kegiatan di kelas. Siswa bertanggungjawab diantara teman-teman mereka, belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru bukan satu-satunya penyedia pengetahuan dan dapat digunakan dengan strategi pembelajaran lainnya. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran dimana guru disini berperan sebagai fasilitator dan memotivasi siswa. Guru memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan minat belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asmani yang mengemukakan bahwa

Dalam teknik pembelajaran,, keterlibatan guru semakin berkurang karena ia hanya berperan sebagai

fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi para siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri mereka (Asmani, 2016:121).

Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* adalah cara yang sangat efisien untuk mempelajari materi pelajaran. Penelitian yang menggunakan media *powerpoint* juga mendorong siswa untuk mendengarkan, terlibat aktif, dan berempati dengan memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok sebagai bagian penting dalam kegiatan akademik. Anggota kelompok harus bekerjasama sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama, setiap orang tergantung pada orang lain. Tidak ada siswa dapat berhasil sepenuhnya kecuali semua siswa dalam kelompok bekerja dengan baik bersama-sama sebagai sebuah tim.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa ada perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *powerpoint* di SD Negeri 27 Passippo. Minat belajar siswa sesudah penggunaan media *powerpoint* berpengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 27 Passippo Kabupaten Bone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Gambaran pelaksanaan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo Kabupaten Bone berada pada kategori baik.
- Gambaran Minat belajar siswa dengan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran ips berada pada kategori tinggi.
- Ada pengaruh positif penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran IPS terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Passippo Kabupaten Bone

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan,

maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Pada guru kelas yang ingin penggunaan media *powerpoint* hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan sebagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
- b. Guru disarankan untuk memilih penggunaan media *powerpoint*. Hal ini dikarenakan, pada penggunaan media *powerpoint* siswa dituntut dapat bekerjasama, aktif, dan kreatif. Dengan begitu, guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat minat belajar siswa yang diharapkan.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan minat dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan, maupun penelitian yang lain dengan menggunakan penggunaan media *powerpoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfa Beta
- Kustandi, dan Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). 2006. *Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Lukmanul, Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Cv Wacana Prima
- Marissa, dkk. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Rusman., Deni Kurniawan & Cepi, Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Salam, Sofyan & Deri Bangkono. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sapriya, 2014. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Setyawan, Budi. 2016. *Pengaruh Media Power Point Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 39 Surabaya*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol 4. PP 2337-3253.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudiman, A. S, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan 71 dan Pemanfaatannya*. Jakarta; Rineka Grafindo Persada.
- Sudarsono, 2003. *Motivasi dan Minat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek di tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto,. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran* . Jakarta: PT Bumi Aksara

Syah, M. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Sisdiknas.

Yaba, 2010. *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) I*. UPP PGSD Makassar FIP UNM

